

membuat mereka ingin cepat sampai tujuan. Dengan begitu, orang berkepribadian tipe A tidak mau siapapun untuk menghalangi jalannya karena tergesa-gesa untuk menjadi nomor satu (Shabrina *et al.*, 2020).

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Penulis membuat skenario film pendek dengan judul “*Sabtu Sulap Spektakuler*”. Film ini memiliki genre *psychological drama thriller* yang bercerita tentang seorang pesulap klasik yang telah dipengaruhi oleh sebuah iklan sehingga ia mencoba segala cara untuk mengejar ketenaran, bahkan sampai membahayakan nyawanya dan menjauhkan orang-orang terdekatnya.

Konsep Karya

Konsep Penciptaan: penulis memilih konsep penciptaan penerapan teori ambisi sebagai pendorong *negative change arc*.

Konsep Bentuk: skenario film pendek *live action*

Konsep Penyajian Karya: membedah skenario

Acuan film lain sebagai referensi: *Whiplash* (2014), *Black Swan* (2010), dan *The Prestige* (2006)

Tahapan Kerja

1. Pra produksi
 - a. Ide atau gagasan
Gagasan awal dikemukakan oleh sutradara yang ingin membuat film tentang pesulap. Karakter protagonis sebagai pesulap adalah poin yang penting. Hal ini dikarenakan pekerjaan pesulap adalah mempermainkan pikiran orang lain. Namun dalam skenario, tokoh pesulap itu sendiri yang dipermainkan oleh pikirannya.

b. Observasi

Setelah ide telah ditentukan, penulis melakukan observasi dengan menonton kembali beberapa film dengan tema ambisi. Penulis lalu mencoba mencari penelitian atau penjelasan tentang film-film yang ditonton. Penulis juga melakukan membaca buku-buku mengenai *character arc* dan ambisi. Hal ini dilakukan agar penulis mendapat acuan dan pengetahuan dalam membangun karakter yang diinginkan dalam skenario film.

c. Studi Pustaka

Penulis memilih teori *character arc* sebagai teori utama dan teori ambisi sebagai teori pendukung. Teori *character arc* oleh K.M. Weiland digunakan untuk menjelaskan dan mendukung perubahan karakter yang dialami oleh tokoh Bayu. Bagaimana ambisi Bayu membuatnya kehilangan apa yang ia punya, termasuk nyawanya. Teori ambisi dipilih karena ambisi merupakan tema yang diangkat dalam skenario. Ambisi juga menjadi penyebab terjadinya perubahan karakter dalam tokoh Bayu.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis bereksperimen dalam menerapkan *negative change arc* ketika menulis skenario film. Penulis mencoba untuk membuat tragedi yang dialami tokoh sebagai bentuk pembelajaran kepada penonton. Hal ini dibuat agar penonton atau pembaca skenario tidak melakukan hal yang sama seperti yang tokoh lakukan dalam film.

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Penulis bereksplorasi melalui dialog dan apa yang dilakukan tokoh Bayu dalam skenario. Dialog tokoh Bayu dibuat dengan sifat yang ceroboh dan seakan tahu segalanya. Tokoh Bayu juga berpegang teguh pada pemikirannya sehingga tujuan dan kemauannya jelas.